

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat dari hasil dari kegiatan yang di lakukan yang disajikan dalam bentuk informasi kepada para pengguna kepentingan baik internal maupun eksternal serta pertanggungjawaban kepada publik. Laporan keuangan di sajikan secara akurat, tepat dan terbuka, laporan keuangan dibuat sebagai pertanggungjawaban pemerintah terhadap APBN yang telah di tetapkan.

Dalam menjalankan tugas menyusun rancangan negara, dokumen pelaksanaan negara, melaksanakan anggaran dan pemungutan pendapatan bukan pajak serta mengelola barang milik negara, menyetor kas negara, utang dan piutang negara, para pimpinan mempunyai tanggung jawab dalam membuat susunan dan menyampaikan laporan keuangan kementerian negara, hal ini dijelaskan dalam UU No 17 Tahun 2003 pasal 9.

Pasal 30 menyebutkan, rancangan undang-undang tentang APBN kepada DPR harus disampaikan oleh presiden dalam bentuk laporan yang sudah diperiksa oleh BPK diantaranya Laporan Arus Kas, Neraca, Realisasi Anggaran, dan Catatan Laporan Keuangan yang dilampiri laporan perusahaan negara dan badan lainnya. Laporan pertanggungjawaban anggaran berdasarkan pasal 32 disajikan sesuai sistem Akuntansi Pemerintah yang berlaku.

Adanya perubahan pada bidang akuntansi pemerintahan adalah salah satu hal signifikan yang berubah dalam berbagai bidang keuangan negara, dengan adanya SAP diharapkan kualita laporan keuangan dapat ditingkatkan, sehingga integritas laporan meningkat serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan transparansi hingga Good Governance dapat dicapai. Maka, Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) membuat peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Peraturan pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang SAP. Berdasarkan UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, dirubah jadi peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. SAP adalah prinsip serta unsur akuntansi untuk menyajikan dan membuat laporan keuangan pemerintah, dalam pengambilan dasar keputusan, laporan keuangan diharapkan secara handal dan relevan dapat dipaparkan

Penyusunan laporan keuangan dalam Instansi Pemerintah merupakan hal yang penting dalam tata kelola keuangan instansi pemerintah tersebut untuk menggapai hasil sesuai target tertentu. Pembuatan susunan laporan keuangan yang benar harus dibarengi dengan sistem perencanaan serta koordinasi dan pengendalian dalam instansi tersebut terkoordinir dan terkendali dengan baik pula. Lembaga atau instansi pemerintah harus mempunyai pimpinan yang mempunyai skill dengan baik dan professional agar mampu mengelola suatu instansi atau lembaga dengan teratur agar tercapainya sasaran dan target pembangunan secara efektif dapat terjamin.

Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah suatu lembaga atau instansi terdapat berbagai proses yang harus dilakukan sebelum nantinya jadi sebuah Laporan sebagai laporan pertanggungjawaban suatu instansi atau lembaga tersebut, proses yang ada dalam penyusunan laporan keuangan ialah mulai dari pengumpulan berbagai dokumen dan sumber pendukung lainnya serta melakukan verifikasi berbagai dokumen tersebut sehingga terkumpul berbagai bisa dipakai sebuah informasi valid sebagai proses selanjutnya dalam pembuatan susunan laporan keuangan tersebut.

Dalam memberikan informasi, laporan keuangan pemerintah harus memberi manfaat sesuai dengan keperluan, hal ini dikarenakan laporan keuangan digunakan oleh beberapa pihak dalam pengambilan keputusan sehingga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pembaca serta pemakai laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dan bagaimana pentingnya Laporan Keuangan untuk pengambilan keputusan, sehingga penulis berminat untuk melakukan Tinjauan lebih lanjut yang dijelaskan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan**

Reza Delia, 2021

TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) 01 DI DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 01 di Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.”

I.2 Tujuan

Laporan Tugas Akhir ini berisi penjabaran hasil kegiatan yang diambil berdasar dari pengalaman saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang disangkutkan dengan teori yang didapat saat dibangku kuliah. Pembahasan yang dimaksud yaitu Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 01 di Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Dalam menulis laporan praktik kerja lapangan ini, penulis mempunyai tujuan yaitu:

- a. Mengamalkan ilmu yang telah didapat semasa di bangku kuliah Program Studi Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Menerapkan teori pengetahuan yang penulis dapat saat kuliah dan mengimplementasikan mata kuliah Akuntansi Pemerintahan dalam dunia kerja.
- c. Untuk meneliti apa kah laporan keuangan yang telah dibuat oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 01 yang ditentukan atau masih belum sesuai.
- d. Sebagai syarat kelulusan pada jurusan Akuntansi Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan memperkenalkan mahasiswa kepada dunia kerja, dengan demikian mahasiswa mengasah kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

I.3 Manfaat

Penulis berharap sesuai dengan tujuan dilaksanakannya Laporan Tugas Akhir, adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan yakni:

1. Secara Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna sebagai perkembangan ilmu, kreatifitas, serta membangkitkan pemikiran ilmiah sesuai ilmu yang

Reza Delia, 2021

TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) 01 DI DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id –www.repository.upnvj.ac.id]

diterima pada bangku kuliah terutama yang berhubungan dengan Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 01 di Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Sebagai bahan masukan tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 01.

b. Bagi Penulis

Sebagai Pengalaman dalam dunia kerja dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai laporan keuangan sesuai yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) 01.

c. Bagi Universitas

Sebagai acuan dan dasar pembelajaran yang ditunjukkan untuk pembaca serta referensi terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Laporan ini dapat menjadi rujukan untuk Laporan Tugas Akhir di masa mendatang.